

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyatakan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 Tahun 2010 sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam berbentuk padat yang terdiri atas sampah rumah tangga maupun sampah sejenis sampah rumah tangga. Sedangkan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi perencanaan, pengurangan, dan penanganan sampah.

Masalah sampah menjadi salah satu permasalahan di setiap kota, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Penanganan sampah yang tidak baik akan menimbulkan dampak luas. Tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga berdampak buruk bagi perekonomian dan norma sosial. Sampah tetap terus diproduksi selama manusia masih hidup di dunia ini dan melakukan aktivitas sehari-hari. Volume sampah yang semakin tinggi jika tidak dikelola dengan baik dan benar sangat berpotensi untuk menimbulkan masalah lingkungan. Sehingga diperlukan upaya dalam pengelolaan dan sikap masyarakat dalam peduli sampah.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional tahun 2023, sampah yang terkelola di Indonesia 61,62% dan yang tidak terkelola 38,38% per tahun, untuk Daerah Istimewa Yogyakarta komposisi sumber sampah berdasarkan sumber sampah paling banyak dihasilkan adalah dari pasar mencapai 51,95%. Pengelolaan sampah pasar penting untuk dikelola dengan baik agar mengurangi presentase sampah yang tidak terkelola, selain itu sampah yang tidak terkelola dengan baik akan menimbulkan berbagai masalah kesehatan lingkungan dan merusak estetika lingkungan.

Jumlah sampah perkotaan pada umumnya didominasi oleh sampah organik. Sumber kegiatan yang paling banyak menghasilkan sampah adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan di tingkat rumah tangga, kemudian diikuti oleh pasar. Pasar adalah salah satu tempat umum bagi manusia untuk melakukan kegiatan jual beli yang dapat menimbulkan atau menularkan penyakit. Pasar tradisional yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat tentunya harus memenuhi standard pasar sehat di Indonesia. Menurut Permenkes No 17 Tahun 2020 Pasar Sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.

Pasar Serangan Yogyakarta merupakan pasar tradisional yang terletak di jalan R.E Martadinata, Wirobrajan, Yogyakarta. Hasil survei dan

wawancara dengan Bu Siti, ketua paguyuban pasar pada tanggal 30 Oktober 2024, Pasar Serangan memiliki jumlah pedagang los sekitar 245 antara lain, los buah dan sayur, los daging, los grabatan, los sembako, los pakaian, los bumbon, dan los jajanan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan masih ada beberapa pedagang yang membuang sampah tidak pada tempatnya, seperti pedagang buah dan sayur membuang sisa dagangan yang sudah busuk di pinggir lapak sehingga menimbulkan timbulan sampah yang bau. Sampah terlihat berceceran diluar maupun di dalam pasar sehingga menimbulkan bau dan kondisi yang tidak enak dipandang. Diketahui ada TPS yang berada di sebelah Pasar Serangan namun dengan jarak yang dekat ada sebuah angkringan yang berjualan disana. Setiap hari sampah yang dihasilkan diangkut dan dibuang ke TPS, untuk pembuangan ke TPA dilakukan setiap 2 hari sekali dari pihak ketiga mengambil sampah dari TPS untuk dibawa ke TPA Troketon Klaten.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan sampah di Pasar Serangan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Mengetahui pengelolaan sampah di Pasar Serangan Yogyakarta

2) Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penimbunan sampah di Pasar Serangan Yogyakarta
- b. Mengetahui jenis-jenis sampah di Pasar Serangan Yogyakarta

- c. Mengetahui pemilahan sampah yang dihasilkan di Pasar Serangan Yogyakarta
- d. Mengetahui pewadahan sampah di Pasar Serangan Yogyakarta
- e. Mengetahui pengangkutan sampah di Pasar Serangan Yogyakarta

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup keilmuan

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkup ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya pada mata kuliah Pengelolaan Sampah

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah timbulan sampah yang dihasilkan, pewadahan, pengumpulan sampah dan pengangkutan sampah

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025

4. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Pasar Serangan Yogyakarta, Jalan R.E Martadinata, Wirobrajan, Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan

Menjadikan penelitian ini menjadi acuan, ilmu dan informasi mengenai pengelolaan sampah di Pasar Serangan Yogyakarta

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat dan pedagang untuk dapat berperilaku bersih (PHBS) dan lebih peduli terhadap lingkungan khususnya dalam membuang sampah.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan ilmu dan wawasan baru serta acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	Firdaus (2021), Gambaran Pengelolaan Sampah di Pasar Minggu Kota Bengkulu	Variabel yang diteliti adalah Pasar Tradisional dan mengumpulkan data menggunakan metode observasi.	Penelitian Eldi Rhody Firdaus: Hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan dibandingkan dengan standar Kepmenkes No.519/MENKES/VI/2008 Penelitian yang akan dilakukan: Penilaian yang telah dilakukan dibandingkan dengan standar Permenkes No 17 Tahun 2020 Pasar Sehat

1.	2.	3.	4.
2.	Riskawati Syam (2018), Gambaran Pengelolaan sampah di Pasar Terong Kota Makasar	Variabel yang diteliti adalah Pasar Tradisional dan mengumpulkan data menggunakan metode observasi	Riskawati Syam: penelitian ini meneliti tentang partisipasi pedagang tentang pengelolaan sampah. Penelitian yang akan diteliti: Penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan sampah di Pasar
3.	Nani (2019), Gambaran Pengelolaan Sampah di Pasar Dompu Kabupaten Dompu.	Instrumen yang digunakan sama yaitu <i>checklist</i>	Nani: penelitian ini meneliti pembuangan dan pewadahan sampah. Penelitian yang akan dilakukan : penelitian ini menghitung jumlah timbulan sampah
4.	Amaliah & Syahril (2022) Gambaran Pengelolaan Sampah Padat Pada Pedagang Di Pasar Terong kota Makassar.	Variabel yang diteliti adalah Pasar Tradisional dan mengumpulkan data menggunakan metode observasi.	Penelitian Andi Rizky Amaliah, Syahril: Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan instrument yang digunakan yaitu kuesioner Penelitian yang akan dilakukan: Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif